

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu aspek kegiatan masyarakat yang selalu menjadi kebutuhan masyarakat untuk beraktifitas dan melengkapi kebutuhannya sehari-hari. Maka dari itu, kebutuhan transportasi baik laut, udara dan darat sangat membantu bagi masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. (Muhammad Amir dan Agussalim R, 2020).

Transportasi umum adalah salah satu moda transportasi untuk membantu perpindahan manusia selain angkutan pribadi. Transportasi umum merupakan jenis kendaraan yang disediakan untuk transportasi umum seperti taksi, angkot, dan bus. Angkutan umum merupakan salah satu moda alternatif yang dipilih oleh pengguna jalan (Sugianto, 2020). Salah satu angkutan umum yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu bus, di kota-kota besar bus sudah menjadi angkutan sehari-hari bagi masyarakat, untuk angkutan umum di dalam kota pemerintah sudah memberikan armada untuk angkutan umum dalam kota contohnya Trans Metro Bandung. Trans Metro Bandung sendiri adalah angkutan bus dalam kota yang dikelola oleh BLUD UPT Angkutan Dinas Perhubungan Kota Bandung namun bus Trans Metro Bandung sudah banyak yang terbengkalai atau tidak terawat dikarenakan minimnya perawatan secara berkala atau bisa disebut *maintenance*.

Maintenance Kendaraan atau perawatan secara berkala merupakan kegiatan merawat, menyetel, memperbaiki, mengencangkan, mengganti bagian-bagian pada kendaraan yang mengalami penurunan kinerja yang dilakukan dalam interval waktu tertentu secara berkala, kegiatan *maintenance* juga harus dilaksanakan sesuai prosedur yang ada. Tujuan melakukan perawatan berkala sesuai prosedur yaitu untuk mengembalikan performa mesin agar mendekati kondisi spesifikasi semula dan untuk menjaga keamanan pada kendaraan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Perawatan berkala merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan oleh pabrik karena dengan melakukan kegiatan perawatan secara berkala maka akan memberikan banyak keuntungan bagi pemilik kendaraan.

Pada Trans Metro Bandung sendiri perawatan kendaraan tidak berjalan sesuai prosedur. Untuk pendataan perawatan kendaraan di sana berjalan dengan manual atau masih menggunakan kertas sebagai alat pendataannya dan pada bengkel Trans Metro Bandung juga biasanya mekanik sendiri langsung memperbaiki kendaraan yang rusak, serta tidak memberikan laporan hasil diagnosis kerusakan kendaraan pada kepala bengkel dikarenakan kantor dan bengkel Trans Metro Bandung yang berjauhan.

Trans Metro Bandung harusnya lebih memfokuskan prosedur pada perawatan kendaraannya agar kendaraan tidak mengalami kerusakan saat dioperasikan. Dikarenakan teknologi semakin berkembang, seharusnya pendataan perawatan dan hasil diagnosis kendaraan yang rusak sudah tidak menggunakan kertas sebagai alat pendataannya karena jika menggunakan kertas, arsip-arsip akan berceceran dan bisa juga hilang.

Dikarenakan terdapat banyak bus yang terbengkalai atau tidak terawat di Trans Metro Bandung yang disebabkan oleh minimnya perawatan secara berkala, serta tidak terlaksanakannya prosedur perawatan kendaraan yang dipicu oleh jauhnya jarak antara kantor dengan bengkel Trans Metro Bandung. Kantor dan bengkel Trans Metro Bandung yang tidak berada dalam satu lingkup yang sama, menyulitkan pihak bengkel untuk dapat melaporkan hasil perbaikan serta perawatan kendaraan Trans Metro Bandung, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah "Sistem Manajemen Perawatan Kendaraan Secara Berkala Berbasis Website".

I.2. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana prosedur pada proses perawatan kendaraan Trans Metro Bandung?
2. Bagaimana perancangan dan pembuatan sistem manajemen perawatan berkala Trans Metro Bandung agar lebih efisien dengan berbasis website?

I.3. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak keluar dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di BLUD UPT Angkutan Dinas Perhubungan Kota Bandung
2. Lokasi penelitian meliputi Trans Metro Bandung
3. Penelitian ini hanya mengenai sistem perawatan kendaraan pada Trans Metro Bandung.

I.4. Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menerapkan prosedur pada proses perawatan berkala kendaraan Trans Metro Bandung.
2. Untuk melakukan perancangan dan pembuatan sistem manajemen perawatan Trans Metro Bandung agar lebih efisien dengan berbasis website.

I.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi UPT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi BLUD UPT Angkutan Trans Metro Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem manajemen *maintenance* kendaraan untuk menciptakan kendaraan umum yang aman bagi pengguna dan lingkungan.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan sistem manajemen *maintenance* kendaraan di BLUD UPT Angkutan Trans Metro Bandung serta memberi gambaran mengenai pentingnya *maintenance* kendaraan, terutama kendaraan umum.

3. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas Akhir terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, intisari dan *abstract*.

2. Bagian utama

Bagian utama mengandung bab-bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan awal penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar dalam penelitian, kerangka teoritis penelitian yang dibuat dalam bentuk diagram dan hipotesis yang menjadi kesimpulan sementara atas permasalahan yang diuji dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, alat dan bahan penelitian, pendekatan penelitian, diagram alir penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan. Hasil tersebut dapat berupa hasil pengujian, hasil pengukuran, atau desain akhir suatu mesin beserta analisisnya.

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bagian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran:

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dijabarkan hasil dari kutipan buku, perundang-undangan, jurnal dan literatur lainnya yang diacu dalam Kertas Kerja Wajib/Tugas Akhir.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi mengenai keterangan atau informasi yang dibutuhkan pada pelaksanaan penulisan dan penelitian berupa bukti dari penelitian atau sejenisnya yang bersifat untuk melengkapi laporan